

**PENGARUH INSTRUKSIONAL, INOVATIF
DAN KREATIVITAS GURU TERHADAP PRODUKTIVITAS
KERJA GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) DDI
KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

Jurumiah*¹, Ahmad Firman², Saripuddin D³

^{1,2,3}Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

e-mail: *jurumiahjohari64@gmail.com, ²a_firman25@yahoo.com,

³saripuddinlagu79@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh antara 1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemimpinan instruksional, inovatif dan kreativitas guru berpengaruh parsial terhadap produktivitas kerja guru MI DDI . 2) Untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan Instruksional, Sikap inovatif dan kreativitas guru berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja guru MI DDI. 3) Untuk mengetahui Manakah yang paling dominan diantara kepemimpinan instruksional, sikap inovatif dan kreativitas guru terhadap produktivitas kerja guru MI DDI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Terdapat pengaruh positif antara kepemimpinan instruksional dengan produktivitas kerja guru dengan nilai Sig. untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,038 > 0,05$ dan nilai t hitung $2,181 > 2,048$, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh X1 terhadap Y. 2) Tidak terdapat pengaruh positif antara inovatif guru dengan produktivitas kerja guru, dengan nilai Sig. untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,917 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,105 < 2,048$, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh X2 terhadap Y 3) dan terdapat pengaruh positif antara kreativitas kerja guru terhadap produktivitas kerja guru, dengan nilai Sig. untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar $0,009 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,788 > 2,048$, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh X3 terhadap Y.

Kata kunci : kepemimpinan instruksional, inovatif, kreativitas dan produktivitas kerja guru

Abstract

The purpose of this study was to determine the magnitude of the influence between 1) To determine and analyze the influence of instructional leadership, innovation and teacher creativity which had a partial effect on the work productivity of MI DDI teachers. 2) To determine the effect of Instructional Leadership, innovative attitudes and teacher creativity simultaneously influence the work productivity of MI DDI teachers. 3) To find out which is the most dominant among instructional leadership, innovative attitudes and teacher creativity on the work productivity of MI DDI teachers. The results showed that 1) There was a positive influence between instructional leadership and teacher work productivity with the Sig. for the effect of X1 on Y is $0.038 > 0.05$ and the t value is $2.181 > 2.048$, so it can be concluded that there is an effect of X1 on Y. 2) There is no positive influence between teacher innovation and teacher work productivity, with a Sig. for the effect of X2 on Y is equal to $0.917 > 0.05$ and the t value is $0.105 < 2.048$, so it can be concluded that there is no influence of X2 on Y. 3) and there is a positive influence between teacher work creativity on teacher work productivity, with a Sig. for the effect of X3 on Y is equal to $0.009 < 0.05$ and the value of t count is $2.788 > 2.048$, so it can be concluded that there is an effect of X3 on Y.

Keywords : *instructional leadership, innovative, creativity and teacher work productivity*

PENDAHULUAN

Pendidikan yang bermutu dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan produktif. Hal inilah yang mendorong suatu negara menjadi negara yang maju dan pesat dalam perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi.

Kenyataan ini sejalan dengan tujuan Negara Indonesia. Menurut Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan.

Bush (dalam Usman, 2015) menyatakan bahwa konsep kepemimpinan instruksional fokus pada kegiatan belajar mengajar dan pada perilaku guru dalam melayani siswa. Pengaruh pemimpin ditargetkan pada pembelajaran siswa melalui guru.

Pengertian perilaku inovatif juga dikemukakan oleh (Rohmat, 2013: 35) bahwa perilaku inovatif adalah semua perilaku individu yang diarahkan untuk menghasilkan, memperkenalkan, dan mengaplikasikan hal-hal baru yang bermanfaat dalam berbagai level organisasi. Terdapat dua dimensi yang mendasari perilaku inovatif: kreativitas dan pengambilan resiko. Kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan ide baru yang terdiri dari tiga aspek yaitu keahlian, kemampuan berfikir, fleksibel, dan imajinatif (Rohmat, 2013: 36).

Produktivitas kerja guru tidak lepas dari pengaruh kepemimpinan kepala madrasah. Pengertian kepemimpinan menurut Gary Yukl (1994) dalam Sagala (2011:115) “Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi, memerintah secara persuasif, memberi contoh, dan bimbingan kepada orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”. Seorang kepala madrasah memiliki tugas memimpin guru dan tenaga pendidikan lainnya di suatu madrasah.

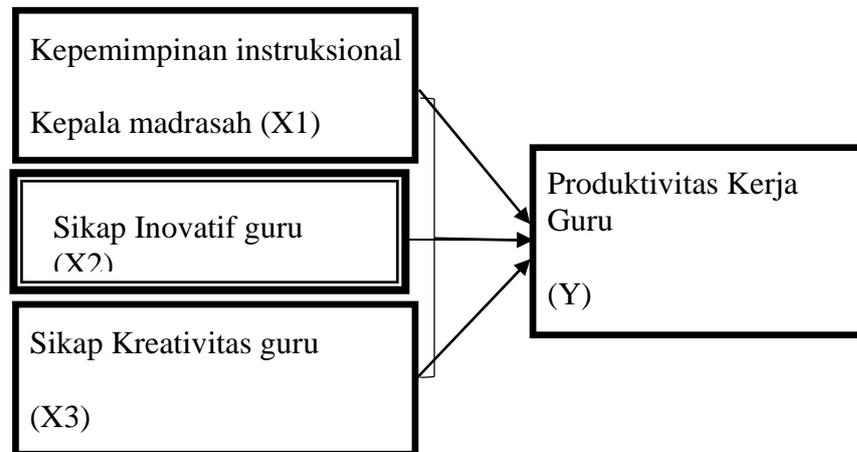
Hasil observasi awal terhadap guru-guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) DDI se Kab. Polewali Mandar diketahui tiga hal pokok terkait produktivitas kerja, kepemimpinan instruksional kepala Madrasah Ibtidaiyah, sikap inovatif serta kreativitas guru. Mengenai produktivitas kerja guru yang dilihat dari kinerjanya terlihat bahwa guru masih belum optimal dalam kinerjanya. Hal ini dilihat dari ketidaksesuaian antara praktik dengan teori pembelajaran. Ketidaksesuaian ini paling banyak terlihat pada adanya perbedaan pelaksanaan pembelajaran dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat oleh guru. Bahkan ada guru yang tidak membuat rencana pembelajaran sama sekali.

Penelitian terdahulu yang relevan ditemukan sebagai berikut:

Penelitian Basilius Redan Werang, (2014), dengan judul “*Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala madrasah, Moral Kerja Guru, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru SDN Di Kota Merauke.*” Dalam Jurnal Cakrawala Pendidikan, Februari 2014, Th. XXXII I, No. 1, Universitas Musamus Merauke Papua. Penelitian penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh kepemimpinan transformasional kepala madrasah, moral kerja guru, dan kepuasan kerja guru terhadap kinerja guru. Hasil analisis data menunjukkan bahwa keterampilan manajerial kepala madrasah, moral kerja guru, dan kepuasan kerja guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru. *Pendidikan Ekonomi BKK Akuntansi*”, FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Berdasar pada uraian diatas maka penelitian ini disusun melalui konsep kerangka pemikiran yang dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian



HIPOTESIS PENELITIAN

Melalui gambar kerangka konsep di atas maka akan terdapat empat hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu ,

1. Diduga kepemimpinan instruksional berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja guru MI di Kabupaten Polewali Mandar.
2. Diduga Sikap inovatif guru berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja guru MI di Kabupaten Polewali Mandar.
3. Diduga Sikap kreatif guru berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja guru MI di Kabupaten Polewali Mandar.
4. Diduga Kepemimpinan instruksional, sikap inovatif dan kreatif guru secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja guru MI di Kabupaten Polewali Mandar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuota sampling. Penelitian dilaksanakan pada Bulan Agustus sampai dengan September 2020 di Kabupaten Polewali Mandar. Populasi dalam penelitian ini adalah guru MI Kecamatan Polewali, Kecamatan Matakali dan Kecamatan Binuang yang berjumlah 32 orang, sedangkan sampel yang digunakan adalah sampel non-probability sampling. Instrumen pengumpulan data digunakan angket. Uji coba dilakukan pada MI di Kabupaten Polewali Mandar. Alat analisis yang digunakan: SPSS. Validasi instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas mendapatkan hasil jumlah soalyang dinyatakan valid untuk variabel 1 adalah 21, variabel 2 adalah 24, variabel 3 adalah 29 butir soal dan variabel 4 adalah 15 butir soal. Hasil uji reliabilitas untuk keempat variabel didapatkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan r_{tabel} sebesar > 0.349 . Reliabilitas X_1 yakni 0,923, X_2 yakni 0,923, X_3 yakni 0,948 dan Y yakni 0,821. Uji asumsi klasik digunakan Uji normalitas, Uji multikolinearitas, Uji autokorelasi dan Uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis digunakan Uji-T, Uji F dan regresi ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis

Uji T

Dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika nilai sig < 0,05, atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y.
- b. Jika nilai sig > 0,05, atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y.

Hasil perhitungan uji T pada Tabel 1 berikut ini :

**Tabel 1 Hasil Uji T
Coefficients^a**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig |
|--|-----------------------------|-----------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std.Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 12.207 | 4.693 | | 2.601 | .015 |
| Kepemimpinan Instruksional Inovatif Guru | .235 | .108 | .356 | 2.181 | .038 |
| Kretivitas Guru | .008 | .076 | .019 | .105 | .917 |
| | .191 | .068 | .463 | 2.788 | .009 |

a. Dependent Variable : Produktivitas Kerja Guru

Hasil Uji T masing – masing variable dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,038 > 0,05 dan nilai t hitung 2,181 > 2,048, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y
- b. Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0,917 > 0,05 dan nilai t hitung 0,105 < 2,048, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X2 terhadap Y
- c. Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar 0,009 < 0,05 dan nilai t hitung 2,788 > 2,048, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X3 terhadap Y

Uji F

- a. Jika nilai sig < 0,05, atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variable X secara simultan terhadap variable Y.
- b. Jika nilai sig > 0,05, atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh variable X secara simultan terhadap variable Y.

Hasil perhitungan uji F pada Tabel 2 berikut ini :

**Tabel 2 Hasil Uji F
ANOVA^a**

| Model | Sum of Squares | df | Mean square | F | Sig |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 434.354 | 3 | 144.785 | 8.919 | .000 ^b |

| | | | | | |
|----------|---------|----|--------|--|--|
| Residual | 454.521 | 28 | 16.233 | | |
| Total | 888.875 | 31 | | | |

- a. Dependent Variable : Produktivitas Kerja Guru
- b. Predictors : (Constant), Kreativitas Guru, Kepemimpinan Instruksional, Inovatif Guru

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $8,919 > F$ tabel 2,95, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap Y.

Hasil Uji Koefisien Regresi Berganda

Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer IBM *SPSS for Windows*. Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS selengkapnya ada pada lampiran dan selanjutnya dijelaskan pada Tabel 3 berikut ini :

**Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Variables Entered/Removed^a**

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---|-------------------|--------|
| 1 | Kreativitas Guru Kepemimpinan Instruksional Inovatif Guru | | Enter |

- a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja Guru
- b. All requested Variables entered.

Pada Tabel ini menunjukkan mengenai variable apa saja yang diproses, mana yang menjadi variable bebas dan variable terikat, yang menjadi variable bebas adalah Kreativitas Guru, kepemimpinan Instruksional, Inovatif guru dan variable terikat yaitu Produktivitas Kerja Guru

**Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Model Summary^b**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std.Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|---------------------------|
| 1 | .699 ^a | .489 | .434 | 4.029 |

- a. Predictors: (Constant), Kreativitas Guru, Kepemimpinan Instruksional, Inovatif Guru
- b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja Guru

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0,699 dan dijelaskan besarnya presentasi pengaruh bebas terhadap variabel variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Dari hasil output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R²) sebesar 0,489 , yang mengandung

pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Kreativitas Guru, Kepemimpinan Instruksional, Inovatif Guru) terhadap variabel terikat (Produktivitas Kerja Guru) adalah sebesar 49%.

PEMBAHASAN

Terdapat pengaruh kepemimpinan instruksional terhadap produktivitas kerja guru dengan nilai Sig. untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,038 > 0,05$ dan nilai t hitung $2,181 > 2,048$, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh X1 terhadap Y, Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan instruksional terhadap Produktifitas kinerja guru. Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,917 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,105 < 2,048$, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh antara sikap inovatif terhadap produktivitas kerja guru X2 terhadap Y. Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar $0,009 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,788 > 2,048$, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif antara kreativitas kerja guru terhadap produktivitas kerja guru X3 terhadap Y. sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif antara kreativitas kerja guru terhadap produktivitas kerja guru X3 terhadap Y. Hasil penelitian sebagaimana tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Munasifah (2010) dalam penelitiannya yang berjudul "*Pengaruh Kreativitas dan Kesejahteraan Guru Terhadap Kinerja Guru PAI di SMA se Kabupaten Pekalongan*". Hasil analisis menunjukkan bahwa kreativitas guru dengan kinerja guru PAI di SMA mempunyai korelasi yang berarti yaitu $R = 0,0737$ koefisien determinasinya $R^2 0,614$, kontribusi yang disumbangkan kreatifitas guru PAI terhadap kinerja guru PAI = 61,4 %. Selanjutnya kreativitas dan kesejahteraan guru secara bersama-sama dengan kinerja guru PAI di SMA mempunyai korelasi yang berarti, yaitu $R = 0,739$, koefisien. diketahui bahwa besarnya nilai thitung adalah sebesar 6,524 pada taraf pengaruh 0,000. Besarnya nilai ttabel untuk sampel sebanyak 32 (n-k, 2 arah) adalah sebesar 2.04523. Artinya $6,524 > 2.04523$, maka H_0 ditolak berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Artinya terdapat pengaruh antara kreativitas dengan produktivitas guru PAI Sekolah Dasar Sekecamatan Baturetno Kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2015/2016.

KESIMPULAN

1. Ada pengaruh secara parsial Kepemimpinan Instruksional, Inovatif dan Kreativitas guru terhadap Produktivitas Kerja Guru MI DDI Kabupaten Polewali Mandar.
2. Ada pengaruh secara simultan Kepemimpinan Instruksional, Inovatif dan Kreativitas Guru terhadap Produktivitas Kerja Guru MI DDI di Kabupaten Polewali Mandar
3. Yang paling dominan diantara Kepemimpinan Instruksional, sikap Inovatif dan Kreativitas Guru terhadap Produktivitas Kerja guru MI DDI di Kabupaten Polewali Mandar adalah Kepemimpinan Instruksional.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi MI DDI Kabupaten Polewali Mandar
Diharapkan perilaku yang berlandaskan kepemimpinan Instruksional, Inovatif dan kreativitas hendaknya selalu memfokuskan perhatiannya pada perbaikan-perbaikan kegiatan atau pekerjaan, sehingga penerapannya betul-betul dapat dilaksanakan di sekolah.
2. Bagi Perguruan Tinggi
Sebagai referensi untuk kelengkapan kepastakaan, sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sebagai salah satu tri dharma perguruan tinggi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Perlu diadakan pengembangan lebih lanjut hasil penelitian ini oleh penelitian lain dengan memperhatikan dan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas kerja guru, agar tingkat pencapaian tujuan lebih berhasil dengan baik.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ini khusus penulisan kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Mashur Razak, S.E., M.M, Ketua STIE Nobel Indonesia
2. Dr. Maryadi, S.E., M.M, Direktur PPs STIE Nobel Indonesia
3. Prof.Dr.H. Saban Echdar, SE.,M.Si, Ass.Direktur I PPs- STIE Nobel Indonesia
4. Dr. Sylvia Sjarlis, SE, M.Ak, Ketua Prodi S2 Manajemen STIE Nobel Indonesia
5. Dr. Ahmad Firman, S.E., M.Si dan Dr.H.Saripuddin D,S.Pd, SE, M.M, Ketua dan Anggota Komisi Pembimbing atas
6. Keluarga besarku,
7. Sahabat – sahabatku,

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2015). *Guru Kemendikbud Gunakan 2 Skema Ukur Guru*. <http://www.-solopos.com/2015/08/07/630967>, diakses tanggal 28 Februari 2017.
- Arikunto,Suharsimi.(2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- As'ad, M. (2008). *Psikologi industri*. Yogyakarta: Yogyakarta Lyberty.
- Bass, B.M. (1990). From transactional to transformational leadership: learning to share vision. *Organizational Dynamics*, 18(3), 19-31.
- Bernardin, H. John, dan Joyce E.A Russel. (2003). *Human resource management (An Experimental Approach International Edition)*. Mc. Graw-Hill Inc. Singapore.
- Borrot, N. & Bush, R. (2008). *Measuring Quality Of Life Among Those With Type 2*

Diabetes In Primary Care, (online), (<http://www.uq.edu.au/health-healthycomm/docs/Qol.pdf>), diakses 17 Januari 2017).

Daresh, John C., Playko, Marshal A. (1995). *Supervision as a Proactive Process*, Waveland press.

Day, D.V. Shleicher D.J. Uncless AL Hiller. NJ. (2002). *Self Monitoring personality at work: a Meta Analytic Investigation of Construct Validity*. *Journal of Applied Psychology* Vol. 87 No.2.

E. Mulyasa. (2003). *Menjadi kepala sekolah profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya Ofset.

_____. (2006). *Menjadi guru profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

_____. (2007). *Standar kompetensi dan sertifikasi guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

_____. (2008). *Manajemen berbasis sekolah: Konsep, strategi, dan implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro

Hasibuan, S.P. Malayu. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hasmayati, Yanti. (2011), *Pengaruh Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kompetensi Guru (Studi Pada Jurusan Bisnis dan Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dan Swasta di Kabupaten Sumedang)*, *Jurnal Manajerial* Vol. 9, No. 18, Januari 2011.

House, Ernest R.. (1974). *The Politics of Educational Innovation*. McCutchan Publishing Corporation.

Hoy & Miskel, 2001. *Educational Administration, Theory, Research, and Practice*, McGraw-Hill: North America

Ibrahim. (1988). *Inovasi Pendidikan*. Jakarta : Depdikbud.

Jong, De & Den Hartog,. (2003). "Leadership as a determinant of innovative behavior". *A Conceptual framework*. [http://www.eim.net/pdf/H200303.- pdf](http://www.eim.net/pdf/H200303.-pdf), diakses tanggal 28 Februari 2017.

Kemendiknas. (2011). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Balitbang dan Puskur.

Locke, E.A., (1997), *Esensi Kepemimpinan (Terjemahan)*, Jakarta: Mitra Utama.
Mulyasa, E, (2004), *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- , (2007). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakary
- , (2011). *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, strategi dan Implementasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, strategi dan Implementasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nurdin, Diding. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Robbins, S dan Coulter, M. (2007). *Manajemen, Edisi Kedelapan*, Jakarta: Penerbit PT Indeks.
- Gaynor, Gerard H. (2002). *Innovation by Design: What It Takes to Keep Your Company on the Cutting Edge*. New York: AMACOM
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru.
- Rohmat. (2012). *Pilar Peningkatan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Cipta Media Aksara.
- , (2013). *Manajemen Kepemimpinan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Cipta Media Aksara.
- , (2015). *Nilai-nilai Moral Kewirausahaan Membangun Bangsa Berkarakter*. Yogyakarta: Gerbang Media.
- , (2015). *Teknologi Pembelajaran Perspektif Pendidikan Islam*. Yogyakarta: deepublish.
- , (2016). *Mata kuliah Isu-isu dalam Pendidikan Islam*. Surakarta: Pascasarjana IAIN Surakarta.
- , (2016). *Memahami Teori Teknologi Pembelajaran dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Gerbang Media.
- , (2016). *Terapan Teoritik Pembelajaran Kewirausahaan Mencapai Kejayaan*. Yogyakarta: Logung.
- , (2016). *Membangun Bangsa Berwawasan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Gerbang Media
- , (2017). *Manajemen Pembelajaran*. Sukoharjo: Taujih
- , (2017). *Proses Mengajar Belajar Berkualitas Perspektif Pendidikan Islam Pengawal Pancasila*. Yogyakarta: Gerbang Media.
- Robbins, Stephen P. 2006. *Organisay Theory: Struktire Designed Application*, San Diedo Stute University, Printice Hall International Inc
- Sagala, Syaiful. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

- Scott, S.G. dan Bruce, R.A. (1994). Determinants of Innovative Behavior: A Path Model of Individual Innovation in The Workplace. *Academy of Management Journal*, 37: 580-607
- Sugiyono, (2006), *Statistika Untuk Penelitian, Cetakan Ketujuh*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- , (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. (2016). *Kepemimpinan Inovasi Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Suparlan. 1995. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Syarif, Rusli (1999). *Produktivitas*. Bandung: Angkasa.
- Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1)
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Nomor 26 tahun 2004 tentang Pemekaran dari Prov. Sul-Sel.
- Usman, H. (2015). Model kepemimpinan instruksional kepala sekolah. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Th. XXXIV(3), hlm. 322-333
- Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi menggunakan SPSS: Contoh kasus dan pemecahannya*, Yogyakarta: Andi, edisi 1, hlm. 89
- Werang, Basilius Redan. (2014), *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Moral Kerja Guru, dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru SDN Di Kota Merauke*. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Februari 2014, Th. XXXII I, No. 1, Universitas Musamus Merauke Papua.